

**ANALISIS RASIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010 – 2012**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

NEKAT DEWI SEJATI
B 100110253

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS RASIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010 – 2012**

Yang ditulis oleh :

NEKAT DEWI SEJATI
B 100 110 253

Penandatangan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, februari 2015

Pembimbing



(Dra. Mabruroh, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**ANALISIS RASIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010 – 2012**

**NEKAT DEWI SEJATI
B 100110253**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia berdasarkan dari analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan masing-masing perusahaan selama periode 2010-2012. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan data kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah Rasio keuangan, yaitu Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio profitabilitas, Rasio resiko usaha bank, Rasio efisiensi usaha.

Metode pengambilan sampel dilakukan secara acak, dari 30 perusahaan perbankan didapatkan sampel sebanyak 10 perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa diukur dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio resiko usaha bank dan rasio efisiensi usaha semua perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, dan diukur dengan rasio solvabilitas semua perusahaan memiliki kondisi kinerja keuangan yang kurang baik.

Dengan demikian semua perusahaan perbankan diharapkan mencari tambahan modal, agar dapat menutup kemungkinan kerugian di dalam kegiatan perkreditan dengan modal yang dimilikinya.

Kata kunci : Analisis laporan keuangan, Analisa Rasio Keuangan, Kinerja perusahaan.

Abstract

The purpose of the thesis is to analyze the financial performance of banking companies are included in the indonesia stock exchange based on the result analysis of financial ratios on the financial statements of each company during the period 2010-2012. The used method is descriptive research by analyzing financial statements using quantitative data and data analysis techniques used is financial ratios, namely liquidity ratios, solvency ratio, profitability ratios, risk of effort bank ratios, and efficiency of effort ratio.

Method intake of sample doing conducted at random, from thirtieth company of banking got ten company of banking. Pursuant to result of data analysis can know that measure with ratio of likuidity, profitability ratio, risk of effort bank ratios, and efficiency of effort ratios all company have good financial performance and measure with solvency ratio all company have unfavourable financial performance.

Thereby all company of banking expected to look for capital addition, so ,can close possibility of loss in activity of credit with owned capital.

Key words : *financial statement analysis, financial ratio analysis, corporate performance.*

PENDAHULUAN

Joseph M.Frimpong (2010) dalam jurnalnya menyatakan bank adalah bagian ekonomi yang rumit. Bank bermakna menguatkan tindakan keuangan pemerintahan dan mereka bertindak sebagai suatu medium kunci pembayaran terutama untuk bisnis melalui rekening giro. Evaluasi pencapaian bank menarik perhatian ke pemegang saham yang secara langsung dipengaruhi oleh kinerja bank. Evaluasi pencapaian tahun sebelumnya dikembangkan dengan harapan kinerja perbankan dimasa depan dapat digunakan untuk menilai pencapaian bank dalam rangka memastikan kesehatan keselamatan perbankan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Namun demikian , laporan keuangan yang telah disusun tidak menjamin diperolehnya informasi mengenai kinerja perusahaan, tanpa dipelajari dan dianalisis lebih lanjut. Kinerja perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang diukur dengan laba dan komponen-komponennya (Munawir,1998). Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek utama dalam operasi perusahaan dan menjadi tujuan berdirinya sebagian besar perusahaan (Basyaib,2007)

Untuk itu, diperlukan analisis atas laporan keuangan perusahaan. Salah satu cara yang biasa digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan penilaian atas kinerja perusahaan dapat diketahui untuk kemudian dijadikan dasar dalam mengambil keputusan-keputusan keuangan.

Hendry Andres Maith (2013) dalam jurnalnya menyatakan analisis rasio keuangan membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan apakah baik atau sebaliknya. Menurut Martono, (2002) dalam bukunya menyatakan ada lima jenis rasio keuangan bank yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan yaitu: rasio likuiditas,

rasio solvabilitas, rasio profitabilitas (rentabilitas), rasio resiko usaha bank, dan rasio efisiensi usaha. Dari pernyataan tersebut ada lima jenis rasio keuangan bank yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank dengan masing-masing pengukuran rasio di dalamnya. 1) Rasio likuiditas yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. 2) Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. 3) Rasio profitabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. 4) Rasio resiko usaha bank setiap jenis usaha selalu dihadapkan pada berbagai risiko, begitu pula di dalam bisnis perbankan, banyak pula resiko yang dihadapinya termasuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga resiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. 5) Rasio efisiensi usaha, yaitu rasio yang akan menunjukkan kinerja manajemen suatu bank apakah telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan hasil guna, maka melalui rasio-rasio keuangan disini juga dapat diukur secara kuantitatif tingkat efisiensi yang telah di capai oleh manajemen bank yang bersangkutan (Martono, 2002).

Dari teori yang diungkapkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis Kinerja Bank dilihat dari lima jenis rasio keuangan bank dengan masing-masing rasio pengukuran didalamnya yang dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kinerja Keuangan

Fahmi (2012:2) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Prastowo yang dikutip oleh Prayitno (2010 :9) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan sebagai berikut : Unsur yang

berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan pada laporan keuangan yang disebut laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya. Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih ini adalah penghasilan (*income*) dan beban (*expense*).

2. Analisis Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik dan buruk posisi keuangan pada perusahaan, terutama bila angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Kasmir (2008:104) menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Tujuan dari analisis rasio adalah untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability* perusahaan). Kasmir (2008:68) mengungkapkan ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, yaitu :

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

Pengertian analisa rasio keuangan menurut James C Van Horne dalam buku Kasmir (2010:104) adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut Kennedy dan Mc Mullen (dalam Jumingan,2006) melalui analisis rasio keuangan akan diketahui kondisi keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari suatu perusahaan. Untuk melihat bagaimana kondisi keuangan jangka pendek dapat digunakan rasio modal kerja (rasio likuiditas). Rasio likuiditas ini untuk menganalisis dan membuat suatu posisi keuangan jangka pendek dari perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai posisi keuangan jangka pendek yang kuat apabila mampu memenuhi tagihan dari kreditur jangka pendek tepat pada waktunya, mampu memelihara modal kerja yang cukup untuk membelanjai operasional perusahaan yang normal, mampu membayar bunga utang jangka pendek dan deviden dan mampu memelihara kredit rating yang menguntungkan. Termasuk kedalam rasio likuiditas adalah *current ratio*, *acid test ratio*, *receivable turn over*, *inventory turn over*, tingkat tersedianya uang kas untuk membelanjai operasional perusahaan. *Working turn over* dan *current asset turn over*.

Sedangkan analisis keuangan jangka panjang meliputi *ratio of owners equity ti total assets*, *ratio of owner equity ti fixed assets to long term liabilities* (ibid). Selain rasio tersebut di atas, rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kondisi keuangan jangka panjang yang berhubungan dengan keuntungan yang diperoleh dari modal atau dana yang berasal dari pinjaman dan dari modal sendiri yang telah digunakan dalam operasi perusahaan (rentabilitas atau profitabilitas).

a. Rasio keuangan

Menurut Martono, (2002) dalam bukunya menyatakan ada lima jenis rasio keuangan bank.

1) Rasio likuiditas

Suatu bank dikatakan likuid apabila bank bersangkutan dapat memenuhi kewajiban hutang - hutang jangka pendek seperti: Utang Wesel/Wesel Bayar, Utang Dagang (*Account Payable*), Biaya-biaya yang harus dibayar. Dalam rasio likuiditas, rasio yang dapat diukur antara lain :

a) *Quick ratio*

Rasio ini untuk mengetahui kemampuan bank dalam membiayai kembali kewajibannya kepada para nasabah yang menyimpan dananya dengan aktiva lancar yang lebih likuid yang dimilikinya.

b) *Loan to deposit ratio*

Rasio ini untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajibannya kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya.

2) Rasio solvabilitas (*capital*)

Rasio permodalan sering disebut juga rasio-rasio solvabilitas atau *capital adequacy ratio*.

Pada rasio permodalan dapat diukur antara lain :

a) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga.

3) Rasio profitabilitas (rentabilitas)

Rasio profitabilitas (rentabilitas) selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat

efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaanya. Rasio yang dapat diukur antara lain: gross profit margin, dan net profit margin, return on asset, dan BOPO.

a) *Gross profit margin* (GPM)

Rasio ini untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari operasi usahanya yang murni. Semakin tinggi rasionya semakin baik hasilnya.

b) *Net profit margin* (NPM)

Rasio ini untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya.

c) *Return on asset* (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan bank didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan.

d) BOPO

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi atau biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh bank.

4) Rasio resiko usaha bank

Rasio ini dapat diukur secara kuantitatif, antara lain dengan :

a) *Deposit risk ratio*

Rasio ini memperlihatkan resiko yang menunjukkan kemungkinan kegagalan bank dalam memenuhi kewajiban kepada para nasabah yang menyimpan dananya diukur dengan jumlah permodalan yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan.

b) *Interest rate ratio*

Rasio ini memperlihatkan resiko yang mengukur kemungkinan bunga (*interest*) yang diterima oleh bank lebih kecil daripada bunga yang dibayarkan.

5) Rasio efisiensi usaha

Untuk mengukur kinerja manajemen suatu bank apakah telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan hasil guna. Rasio–rasio yang digunakan antara lain:

a) *Asset utilization ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan manajemen suatu bank dalam memanfaatkan aktiva yang dikuasai untuk memperoleh total income.

b) *Operating ratio*

Rasio ini mengukur rata-rata biaya operasional dan biaya non operasional yang dikeluarkan bank untuk memperoleh *total income*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif karena penelitian ini bersifat menganalisis laporan keuangan pada perusahaan perbankan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2012 yang notabennya berisi sejumlah bilangan/ angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berasal dari dokumentasi laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2010 – 2013.

Dengan dilakukan secara acak, dari total 50 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI didapatkan 10 perusahaan perbankan sebagai sampel dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

1. PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk

a. Rasio Likuiditas

PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik.

b. Rasio Solvabilitas

PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

c. Rasio Profitabilitas

PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. namun nilai *gross profit margin* dan BOPO menunjukkan nilai yang kurang baik.

d. Rasio Resiko Usaha Bank

PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio resiko usaha bank.

e. Rasio Efisiensi Usaha

PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio efisiensi usaha.

2. PT. Bank Bukopin Tbk

a. Rasio Likuiditas

PT. Bank Bukopin Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik.

b. Rasio Solvabilitas

PT. Bank Bukopin Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

c. Rasio Profitabilitas

PT. Bank Bukopin Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Namun nilai *gross profit margin* menunjukkan nilai yang kurang baik.

d. Rasio Resiko Usaha Bank

PT. Bank Bukopin Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio resiko usaha bank.

e. Rasio Efisiensi Usaha

PT. Bank Bukopin Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio efisiensi usaha.

3. PT. Bank Bumi Arta Tbk

a. Rasio Likuiditas

PT. Bank Bumi Arta Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik.

b. Rasio Solvabilitas

PT. Bank Bumi Arta Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

c. Rasio Profitabilitas

PT. Bank Bumi Arta Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Namun nilai *gross profit margin* menunjukkan nilai yang kurang baik.

d. Rasio Resiko Usaha Bank

PT. Bank Bumi Arta Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio resiko usaha bank.

e. Rasio Efisiensi Usaha

PT. Bank Bumi Arta Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio efisiensi usaha.

4. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

a. Rasio Likuiditas

PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik.

b. Rasio Solvabilitas

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

c. Rasio Profitabilitas

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Namun nilai *gross profit margin* pada tahun 2010 menunjukkan nilai yang kurang baik.

d. Rasio Resiko Usaha Bank

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio resiko usaha bank.

e. Rasio Efisiensi Usaha

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio efisiensi usaha.

5. PT. Bank Central Asia Tbk.

a. Rasio Likuiditas

PT. Bank Central Asia Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik.

b. Rasio Solvabilitas

PT. Bank Central Asia Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

c. Rasio Profitabilitas

PT. Bank Central Asia Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

d. Rasio Resiko Usaha Bank

PT. Bank Central Asia Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio resiko usaha bank.

e. Rasio Efisiensi Usaha

PT. Bank Central Asia Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio efisiensi usaha.

6. PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

a. Rasio Likuiditas

PT. Bank CIMB Niaga Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik.

b. Rasio Solvabilitas

PT. Bank CIMB Niaga Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

c. Rasio Profitabilitas

PT. Bank CIMB Niaga Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

d. Rasio Resiko Usaha Bank

PT. Bank CIMB Niaga Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio resiko usaha bank.

e. Rasio Efisiensi Usaha

PT. Bank CIMB Niaga Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio efisiensi usaha.

7. PT. Bank Danamon Tbk.

a. Rasio Likuiditas

PT. Bank Danamon Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik.

b. Rasio Solvabilitas

PT. Bank Danamon Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

c. Rasio Profitabilitas

PT. Bank Danamon Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Namun nilai *gross profit margin* menunjukkan nilai yang kurang baik.

d. Rasio Resiko Usaha Bank

PT. Bank Danamon Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio resiko usaha bank.

e. Rasio Efisiensi Usaha

PT. Bank Danamon Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio efisiensi usaha.

8. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

a. Rasio Likuiditas

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik.

b. Rasio Solvabilitas

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

c. Rasio Profitabilitas

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

d. Rasio Resiko Usaha Bank

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio resiko usaha bank.

e. Rasio Efisiensi Usaha

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio efisiensi usaha.

9. PT. Bank Mandiri Tbk.

a. Rasio Likuiditas

PT. Bank Mandiri Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik.

b. Rasio Solvabilitas

PT. Bank Mandiri Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

c. Rasio Profitabilitas

PT. Bank Mandiri Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

d. Rasio Resiko Usaha Bank

PT. Bank Mandiri Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio resiko usaha bank.

e. Rasio Efisiensi Usaha

PT. Bank Mandiri Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio efisiensi usaha.

10. PT. Bank ICB Bumiputera Tbk.

a. Rasio Likuiditas

PT. Bank ICB Bumiputera Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik.

b. Rasio Solvabilitas

PT. Bank ICB Bumiputera Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

c. Rasio Profitabilitas

PT. Bank ICB Bumiputera Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Namun nilai dari *gross profit margin* dan BOPO menunjukkan nilai yang kurang baik.

d. Rasio Resiko Usaha Bank

PT. Bank ICB Bumiputera Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio resiko usaha bank.

e. Rasio Efisiensi Usaha

PT. Bank ICB Bumiputera Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik diukur dengan menggunakan rasio efisiensi usaha.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perhitungan analisa rasio likuiditas dari semua perusahaan yang dijadikan sample dalam penelitian ini, semuanya memiliki tingkat likuiditas yang baik artinya semua perusahaan perbankan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan analisa rasio solvabilitas dari semua perusahaan perbankan yang dijadikan sample dalam penelitian ini, semuanya menunjukkan hasil yang baik, namun pada PT. Bank Arta Graha Internasional dan PT. Bank ICB Bumiputera memiliki nilai *gross profit margin* dan BOPO yang kurang baik. Dan pada PT. Bank Bukopin Tbk, PT. Bank Bumi Arta Tbk, PT. Bank Danamon Tbk memiliki *gross profit margin* yang kurang baik. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) memiliki nilai *gross profit margin* yang tidak baik pada tahun 2010.

Berdasarkan analisa rasio resiko usaha bank semua perusahaan perbankan yang dijadikan sample dalam penelitian ini, semuanya memiliki kondisi kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan rasio efisiensi usaha dari semua perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, semuanya mempunyai kondisi kinerja keuangan yang baik.

B. Saran

1. PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT. Bank Bukopin Tbk, PT. Bank Bumi Arta Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), PT. Bank Danamon Tbk yang cenderung kesulitan untuk mendapatkan laba murni dalam kegiatan usahanya, sebaiknya dilakukan penekanan pada biaya operasi, agar pendapatan operasi meningkat dan bisa meningkatkan laba murni dari kegiatan usahanya.
2. Semua perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebaiknya mencari tambahan modal, agar dapat menutup kemungkinan kerugian di dalam kegiatan perkreditan dengan modal yang dimilikinya.
3. Kepada penelitian yang akan datang, diharapkan dapat meneliti analisis rasio lain yang dapat mengukur kinerja keuangan, selain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio resiko usaha bank, dan rasio efisiensi usaha dengan pengukuran masing-masing di dalamnya dan dapat dilakukan untuk perusahaan atau industri lainnya.

LAMPIRAN

1. PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk.

Analisa rasio keuangan PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk.

Nilai Rasio Likuiditas PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk.

Rasio	Tahun			Standar minimum
	2010	2011	2012	
Quick asset	1,22	1,12	1,13	1%
Loan to deposit rasio	75,04	80,58	87,49	50%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk.

Nilai Rasio Solvabilitas PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Capital Adequacy Ratio	0,0000005	0,0000004	0,0000005	8%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk.

Nilai Rasio Profitabilitas PT. Bank Arta Graha Tbk

Rasio	Tahun			Standar minimum
	2010	2011	2012	
GPM	8,16	8,66	6,86	30%
NPM	100,8	100,3	99,87	20%
ROA	9,27	9,04	9,58	1,5%
BOPO	92,51	92,73	92,92	Dibawah 91,5%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk.

Nilai Rasio Resiko Usaha Bank PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Deposit Risk Ratio	0,0000004	0,0000004	0,0000003	0<
Interest Rate Risk Ratio	163,92	160,62	179,94	0<

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk.

Nilai Rasio Efisiensi Usaha PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Asset Utilization Ratio	9,11	8,98	9,58	1%
Operating Ratio	126,5	129,8	133,5	1%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk.

2. PT. Bank Bukopin Tbk.

Analisa Rasio Keuangan PT. Bank Bukopin Tbk.

Nilai Rasio Likuiditas PT. Bank Bukopin Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Quick Ratio	1,64	1,31	1,38	1%
Loan to Deposit Ratio	71,04	83,14	82,64	50%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Bukopin Tbk.

Nilai Rasio Solvabilitas PT. Bank Bukopin Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Capital Adequacy Ratio	0,00000016	0,00000019	0,00000017	8%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Bukopin Tbk.

Nilai Rasio Profitabilitas PT. Bank Bukopin Tbk

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
GPM	17,66	21,24	22,43	30%
NPM	99,31	99,85	100,12	20%
ROA	9,29	9,37	8,81	1,5%
BOPO	84,98	82,47	81,68	Dibawah 91,5%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Bukopin Tbk.

Nilai Rasio Resiko Usaha Bank PT. Bank Bukopin Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Deposit Risk Ratio	0,00000014	0,00000017	0,00000015	0<
Interest Rate Risk Ratio	192,87	183,51	192,38	0<

Sumber : Hasil analisis dataPT. Bank Bukopin Tbk.

Nilai Rasio Efisiensi Usaha PT. Bank Bukopin Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Asset Utilization Ratio	9,42	9,40	8,79	1%
Operating Ratio	125,2	118,1	117,3	1%

Sumber : Hasil analisis dataPT. Bank Bukopin Tbk.

3. PT. Bank Bumi Arta Tbk

Analisa Rasio Keuangan PT. Bank Bumi Arta Tbk.

Nilai Rasio Likuiditas PT. Bank Bumi Arta Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Quick Ratio	1,72	1,24	1,03	1%
Loan to Deposit Ratio	53,45	66,52	77,41	50%

Sumber : Hasil analisis dataPT. Bank Bumi Arta Tbk.

Nilai Rasio Solvabilitas PT. Bank Bumi Arta Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Capital Adequacy Ratio	0,000012	0,000009	0,000006	8%

Sumber : Hasil analisis dataPT. Bank Bumi Arta Tbk.

Nilai Rasio Profitabilitas PT. Bank Bumi Arta Tbk

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	

GPM	17,72	23,74	29,27	30%
NPM	99,75	93,23	98,28	20%
ROA	9,38	9,35	9,65	1,5%
BOPO	84,94	80,81	77,35	Dibawah 91,5%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Bumi Arta Tbk.

Nilai Rasio Resiko Usaha Bank PT. Bank Bumi Arta Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Deposit Risk Ratio	0,000008	0,000007	0,000005	0<
Interest Rate Risk Ratio	222,59	230,89	259,71	0<

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Bumi Arta Tbk.

Nilai Rasio Efisiensi Usaha PT. Bank Bumi Arta Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Asset Utilization Ratio	9,42	10,71	9,99	1%
Operating Ratio	126,97	123,09	119,66	1%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Bumi Arta Tbk.

4. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Analisa Rasio Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Nilai Rasio Likuiditas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Quick Ratio	2,20	2,07	2,39	1%
Loan to Deposit Ratio	65,45	67,25	75,02	50%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Nilai Rasio Solvabilitas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Rasio	Tahun			Standar minimum
	2010	2011	2012	

Capital Adequacy Ratio	0,00000007	0,00000006	0,00000005	8%
------------------------	------------	------------	------------	----

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Nilai Rasio Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rasio	Tahun			Standar minimum
	2010	2011	2012	
GPM	26,90	35,44	39,82	30%
NPM	100,09	99,23	99,17	20%
ROA	10,42	9,46	9,29	1,5%
BOPO	78,80	73,83	71,52	Dibawah 91,5%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Nilai Rasio Resiko Usaha Bank PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Rasio	Tahun			Standar minimum
	2010	2011	2012	
Deposit Risk Ratio	0,00000006	0,00000005	0,00000005	0<
Interest Rate Risk Ratio	265,32	278,68	329,37	0<

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Nilai Rasio Efisiensi Usaha PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Asset Utilization Ratio	10,3	9,6	9,4	1%
Operating Ratio	130,1	123,03	122,7	1%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

5. PT. Bank Central Asia Tbk.

Analisa Rasio Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk.

Nilai Rasio Likuiditas PT. Bank Central Asia Tbk.

Rasio	Tahun			Standar minimum
	2010	2011	2012	
Quick Ratio	2,97	2,71	2,49	1%
Loan to Deposit	53,76	61,35	68,26	50%

Ratio				
-------	--	--	--	--

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Central Asia Tbk.

Nilai Rasio Solvabilitas PT. Bank Central Asia Tbk.

Rasio	Tahun			Standar minimum
	2010	2011	2012	
Capital Adequacy Ratio	0,00000006	0,00000004	0,00000002	8%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Central Asia Tbk.

Nilai Rasio Profitabilitas PT. Bank Central Asia Tbk

Rasio	Tahun			Standar minimum
	2010	2011	2012	
GPM	60,46	65,65	59,43	30%
NPM	99,10	99,06	98,91	20%
ROA	8,64	8,91	8,79	1,5%
BOPO	62,32	60,36	62,72	Dibawah 91,5%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Central Asia Tbk.

Nilai Rasio Resiko Usaha Bank PT. Bank Central Asia Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Deposit Risk Ratio	0,00000004	0,00003	0,00000003	0<
Interest Rate Risk Ratio	267,49	333,70	377,82	0<

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Central Asia Tbk.

Nilai Rasio Efisiensi Usaha PT. Bank Central Asia Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Asset Utilization Ratio	8,7	9,1	8,9	1%
Operating Ratio	97,3	98,2	106	1%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Central Asia Tbk.

6. PT. Bank CIMB Niaga Tbk

Analisa rasio keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Nilai Rasio Likuiditas PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Rasio	Tahun			Standar minimum
	2010	2011	2012	
Quick Ratio	1,75	1,74	1,80	1%
Loan to Deposit Ratio	85,16	90,72	90,78	50%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Nilai Rasio Solvabilitas PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Rasio	Tahun			Standar minimum
	2010	2011	2012	
Capital Adequacy Ratio	0,000009	0,00000008	0,00000007	8%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Nilai Rasio Profitabilitas PT. Bank CIMB Niaga Tbk

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
GPM	32,39	34,54	43,94	30%
NPM	99,73	99,68	99,75	20%
ROA	9,61	10,22	9,58	1,5%
BOPO	75,53	74,32	69,47	Dibawah 91,5%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Nilai Rasio Resiko Usaha Bank PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Rasio	Tahun			Standar minimum
	2010	2011	2012	
Deposit Risk Ratio	0,00000008	0,00000008%	0,00000007	0<
Interest Rate Risk Ratio	243,03	215,47	249,69	0<

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Nilai Rasio Efisiensi Usaha PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Rasio	Tahun			Standar minimum
	2010	2011	2012	
Asset Utilization Ratio	9,6	10,2	9,6	1%
Operating Ratio	114,1	108,5	104,7	1%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank CIMB Niaga Tbk

7. PT. Bank Danamon Tbk.

Analisa Rasio Keuangan PT. Bank Danamon Tbk.

Nilai Rasio Likuiditas PT. Bank Danamon Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Quick Ratio	1,67	1,33	1,57	1%
Loan to Deposit Ratio	91,99	99,40	101,03	50%

Sumber : Hasil Analisis data PT. Bank Danamon Tbk.

Nilai Rasio Solvabilitas PT. Bank Danamon Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Capital Adequacy Ratio	0,0000002	0,0000002	0,0000002	8%

Sumber : Hasil Analisis data PT. Bank Danamon Tbk

Nilai Rasio Profitabilitas PT. Bank Danamon Tbk

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
GPM	28,30	26,97	29,69	30%
NPM	103,46	102,91	102,90	20%
ROA	15,85	15,49	15,82	1,5%
BOPO	77,94	78,76	77,10	Dibawah 91,5%

Sumber : Hasil Analisis data PT. Bank Danamon Tbk.

Tabel 4.41 Nilai Rasio Resiko Usaha Bank PT. Bank Danamon Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Deposit Risk Ratio	0,0000002	0,0000002	0,0000002	0<
Interest Rate Risk Ratio	319,73	279,82	317,68	0<

Sumber : Hasil Analisis data PT. Bank Danamon Tbk.

Tabel 4.42 Nilai Rasio Efisiensi Usaha PT. Bank Danamon Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Asset Utilization Ratio	14,7	14,6	14,9	1%
Operating Ratio	1,31	1,29	1,29	1%

Sumber : Hasil Analisis data PT. Bank Danamon Tbk.

8. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Analisa rasio keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Nilai Rasio Likuiditas PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Quick Ratio	2,46	2,24	2,52	1%
Loan to Deposit Ratio	69,82	70,12	59,85	50%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Nilai Rasio Solvabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Capital Adequacy Ratio	0,00000003	0,00000003	0,00000004	8%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Nilai Rasio Profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Rasio	Tahun			Batas minimum
	2010	2011	2012	
GPM	41,69	51,59	50,64	30%
NPM	99,00	97,87	98,01	20%
ROA	12,40	11,48	10,52	1,5%
BOPO	70,57	65,97	59,68	Dibawah 91,5%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Nilai Rasio Resiko Usaha Bank PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Rasio	Tahun	standar minimum
-------	-------	-----------------

	2010	2011	2012	
Deposit Risk Ratio	0,00000007	0,00000003	0,00000003	0<
Interest Rate Risk Ratio	380,46	350,61	377,93	0<

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Nilai Rasio Efisiensi Usaha PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Asset Utilization Ratio	12,6	11,9	10,9	1%
Operating Ratio	118,0	107,0	0,97	1%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

9. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Analisa Rasio Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Nilai Rasio Likuiditas PT. BankMandiri (Persero) Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Quick Ratio	2,11	2,05	2,40	1%
Loan to Deposit Ratio	68,92	77,71	83,68	50%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Nilai Rasio Solvabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Capital Adequacy Ratio	0,00000003	0,00000003	0,00000003	8%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Nilai Rasio Profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
GPM	47,89	47,22	50,64	30%
NPM	99,47	99,68	98,56	20%

ROA	9,54	9,29	9,45	1,5%
BOPO	67,61	67,92	66,38	Dibawah 91,5%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Nilai Rasio Resiko Usaha Bank PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Deposit Risk Ratio	0,00000003	0,00000003	0,00000003	0<
Interest Rate Risk Ratio	235,42	236,49	283,29	0<

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Rasio Efisiensi Usaha PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Asset Utilization Ratio	9,6	9,3	9,7	1%
Operating Ratio	1,02	1,04	1,08	1%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

10. PT. Bank ICB Bumiputera Tbk.

Analisa Rasio Keuangan PT. Bank ICB Bumiputera Tbk.

Nilai Rasio Likuiditas PT. Bank ICB Bumiputera Tbk

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Quick Ratio	0,87	0,88	0,97	1%
Loan to Deposit Ratio	8,36	8,22	7,84	50%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank ICB Bumiputera Tbk.

Nilai Rasio Solvabilitas PT. Bank ICB Bumiputera Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Capital Adequacy Ratio	0,0000013	0,0000014	0,0000018	8%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank ICB Bumiputera Tbk.

Nilai Rasio Profitabilitas PT. Bank ICB Bumiputera Tbk

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
GPM	4,51	-14,12	0,80	30%
NPM	100,53	102,57	100,19	20%
ROA	10,46	12,27	10,14	1,5%
BOPO	95,67	116,45	9,20	Dibawah 91,5%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank ICB Bumiputera Tbk.

Nilai Rasio Resiko Usaha Bank PT. Bank ICB BumiputeraTbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Deposit Risk Ratio	0,000001	0,000001	0,000001	0<
Interest Rate Risk Ratio	190,77	178,69	208,05	0<

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank ICB Bumiputera Tbk.

Nilai Rasio Efisiensi Usaha PT. Bank ICB Bumiputera Tbk.

Rasio	Tahun			standar minimum
	2010	2011	2012	
Asset Utilization Ratio	10,3	11,6	10,1	1%
Operating Ratio	1,43	1,79	1,54	1%

Sumber : Hasil analisis data PT. Bank ICB Bumiputera Tbk.